

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perilaku petani dalam penggunaan pestisida kimia di Desa Kutoanyar dikategorikan dalam perilaku **cukup baik**, dengan skor **52,71** dari kisaran skor 23,00 – 69,00. Namun, terdapat variasi perilaku petani dalam penggunaan pestisida kimia yang dilihat per indikator perilaku. Untuk jenis pestisida, waktu penyemprotan, aplikasi penyemprotan dan penyimpanan dikategorikan dalam perilaku baik. Untuk indikator dosis, pencampuran pestisida, interval penyemprotan dan penanganan dikategorikan dalam perilaku cukup baik, serta perlengkapan penyemprotan dikategorikan dalam perilaku kurang baik.

Secara keseluruhan dari hasil koefisien korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani diantaranya pengalaman, pendidikan non formal, keterlibatan sosial, pendapatan rumah tangga petani dan persepsi petani terhadap serangan OPT tidak berhubungan dengan perilaku petani padi dalam penggunaan pestisida kimia di Desa Kutoanyar. Namun jika dianalisis antara faktor-faktor yang mempengaruhi dengan indikator perilaku terdapat beberapa hubungan yang lebih kuat dengan arah yang berlawanan diantaranya pengalaman bertani terhadap perilaku pengaplikasian pestisida, pendidikan non formal terhadap penggunaan perlengkapan dan jenis sarung tangan, keterlibatan sosial terhadap perlengkapan yang digunakan, pendapatan rumah tangga petani terhadap jenis sarung tangan yang digunakan, serta hubungan yang lebih kuat dengan arah yang positif antara persepsi petani terhadap serangan OPT terhadap lamanya penggunaan pestisida kimia.

B. Saran

1. Produsen pestisida sebaiknya memberikan takaran yang tepat dengan cara membuat takaran pada tutup botol pestisida agar dapat mempermudah petani dalam melakukan penakaran.
2. Petani tidak perlu melakukan pencampuran pestisida jika tidak memahami pola pencampuran pestisida yang dianjurkan. Sebab jika petani tidak mengetahui pola pencampuran pestisida akan mengakibatkan terjadinya resistensi hama.
3. Petani harus meningkatkan kesadarannya akan pentingnya alat pelindung diri yang digunakan agar tidak terjadi keracunan dan gangguan kesehatan lainnya yang mungkin tidak dirasakan pada masa sekarang melainkan di masa mendatang.
4. Dinas pertanian sebaiknya secara berkala memberikan penyuluhan kepada setiap anggota Gapoktan atau kelompok tani terkait cara penggunaan pestisida kimia yang baik dan benar.